

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi Yang Berjudul
PROKEM SEBAGAI IDENTITAS ETNIS
(Studi Etnografi Komunikasi pada Etnis Arab di Kota Gorontalo)

OLEH

NAZLI ALHASNI
NIM : 291417097

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat 01 April 2022

Waktu : 09:00 s.d Selesai

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom
NIP:198410082014042001

2. Taufik R. Talalu, S.Pd, M.I.Kom
NIP:1999003132019031018

3. Dr. Noval Surianto Talani, M.Ds M.Si
NIP: 197911122008011003

4. Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si
NIP. 197106121998021002

1.....

2.....

3.....

4.....



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

UJIAN SKRIPSI

**PROKEM SEBAGAI IDENTITAS ETNIS
(STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI PADA ETNIS ARAB DI KOTA
GORONTALO)**

Oleh:

NAZLI AHASNI

NIM : 291417097

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Noval Sufrianto Talani, M.Ds.

Bidwan Ibrahim, SPd., M.Si

M.Si

NIP. 197106121998021002

NIP. 197911122008011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Noval Sufrianto Talani, M.Ds, M.Si

NIP. 197911122008011003

PROKEM SEBAGAI IDENTITAS ETNIS
(Studi Etnografi Komunikasi Pada Etnis Arab Di Kota Gorontalo)

Nazli Alhasni
Skripsi Jurusan Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Bahasa prokem telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari yang digunakan komunitas tertentu di samping bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Umumnya bahasa prokem berkembang di kalangan remaja. Remaja etnis Arab di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo termasuk komunitas masyarakat yang sering menggunakan bahasa prokem selain bahasa Indonesia. Sebagai bahasa gaul, bahasa prokem memiliki kosakata yang khas, penggunaannya didasarkan pada konteks tertentu dalam suatu topik pembicaraan tertentu. Bahasa prokem yang digunakan para remaja etnis Arab tidak hanyaterjadi di antara mereka tetapi juga terjadi dengan orang-orang di luar etnis Arab terutama orang lokal dari etnis Gorontalo.

Penelitian ini mengkaji bagaimana bahasa prokem merepresentasikan identitas etnis dengan fokus pada dua permasalahan, yaitu (1) apa saja kosakata yang digunakan dalam Bahasa prokem para remaja etnis Arab di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo dan topik-topik apa yang mereka bicarakan?; (2) bagaimana pola komunikasi remaja etnis Arab di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo menggunakan bahasa prokem?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa prokem yang digunakan para remaja etnis Arab di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo mengandung kosakata yang cukup beragam. Topik yang dibicarakan dengan menggunakan bahasa prokem cenderung pada aktivitas sehari-hari. Pola komunikasi yang terjadi memengaruhi kosakata yang digunakan dan dapat merepresentasikan identitas etnis di dalamnya. Pola komunikasi sesama etnis Arab dan etnis Arab-nonArab melahirkan bahasa prokem yang merepresentasikan identitas etnis berbeda melalui kosakata yang digunakan. Komunikasi antara sesama etnis Arab cenderung merepresentasikan identitas Arab. Sementara komunikasi antara etnis Arab dan nonArab bukan hanya merepresentasikan identitas Arab, tetapi juga merepresentasikan etnis Gorontalo dan dialeg Manado yang umumnya digunakan etnis Minahasa.

Kesimpulannya, sebuah bahasa prokem tidak hanya merepresentasikan satu identitas etnis dari penggunanya. Tetapi juga merepresentasikan identitas lain bergantung dengan etnis apa pengguna bahasa prokem itu berkomunikasi.

Kata kunci: Bahasa Prokem, Pola Komunikasi, Etnis Arab, Etnis Gorontalo

THE USE OF SLANG AS AN ETHNIC IDENTITY

(A Communication Ethnographic Study on Arab Ethnicity in Gorontalo)

Alhasni, Nazli.

Undergraduate Thesis, Department of Communication,
Faculty of Social Science, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Slangs became a part of common languages used in particular communities aside from Indonesian or local language, in which slangs are generally developed among teenagers. Teenagers of arab ethnicity at Limba B sub-district in Gorontalo are included as a community that oftenly uses slang in addition to indonesian language. Slangs as a vernacular language itself comprises characteristics vocabularies, which uses are based on particular contein a particular topic of discussion. Slangs used by teenagers of arab ethnicity did not only occur among them but also to non-arab, especially locals of Gorontalo ethnicity.

This study examines slangs as a representation of ethnic identities with 2 problems in focus: (1) vocabularies used in the slang by teenagers of arab ethnicity and the topics they discussed; (2) the teenagers' pattern of communication in their use of slang.

This qualitative descriptive study employed communication ethnography approach. The findings revealed the slang comprises varying vocabularies with topics that mostly concerns daily activities, while the existing pattern of communication affected the vocabularies used and represented the ethnical identitas within. Meanwhile, both pattern of communication between arabs and between Arab-nonArab produced a slang that represented different ethnical identity from the used vocabularies. The communication among Arabs mostly represented arab identity, while the communication between Arabs and non-Arabs not only represented Arab identities, but also Gorontalo ethnicity and Manado dialect generally used by Minahasa ethnicity.

In conclusion, a slang did not only represents an ethnical identity of its user, but also other identities which depends on the kind of ethnicity that communicates with the users of the slang.

Keywords: Slang, Pattern of Communication, Arab Ethnicity, Gorontalo Ethnicity

